



## Pelatihan Etika Komunikasi Islam di Zoom Meeting pada Siswa/i SMK Hasanuddin Medan

**Nurul Saniah<sup>1</sup>, Indah Lestari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia  
E-mail: nurulsaniah25@gmail.com

### Info Artikel

**Diajukan:** 14-09-2022  
**Diterima:** 28-09-2022  
**Diterbitkan:** 30-09-2022

**Keywords:**  
Ethics, communication, zoom meeting

**Kata Kunci:**  
Etika, Komunikasi, Zoom Meeting



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

### Abstract

*This Islamic communication ethics training aims to provide knowledge to students of SMK Hasanuddin Medan that in using the Zoom Meeting application one must have good ethics to other Zoom participants. Ethical practices such as not talking while zooming in, not eating and drinking, lying down, and so on. The method used in this community service is the PAR (Participatory Action Research) method. After delivering the material and training directly so that students of SMK Hasanuddin Medan can use good Islamic communication ethics when attending Zoom Meetings.*

### Abstrak

Pelatihan etika komunikasi Islam ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa/i SMK Hasanuddin Medan bahwa dalam menggunakan aplikasi Zoom Meeting harus memiliki etika yang baik kepada para peserta Zoom yang lainnya. Etika yang dilakukan seperti tidak berbicara pada saat zoom berlangsung, tidak makan dan minum, sambil tiduran, dan lain sebagainya. Metode yang dilakukan pada Pegabdian masyarakat ini ini adalah dengan metode PAR (Participatory Action Research). Setelah penyampaian materi dan pelatihan secara langsung agar siswa/i SMK Hasanuddin Medan bisa menggunakan etika komunikasi Islam yang baik pada saat mengikuti Zoom Meeting.

## Pendahuluan

Tidak diragukan lagi bahwa kehidupan manusia modern pada abad ke 21 tidak dapat melepaskan diri dari ketergantungannya pada media. Saat ini dunia dipenuhi oleh berbagai media seperti televisi, radio, film, surat kabar, majalah, buku, dan lainnya yang dapat diakses kapan, di mana saja, dan oleh siapa saja. Kecuali pada beberapa wilayah *blank spot* yang belum terjangkau media elektronik dan wilayah pedalaman yang belum terjangkau media cetak serta taraf pandidikan yang rendah (Taufik, 2012:13). Apalagi di daerah kota seperti di medan ini, media sangat berpengaruh pada kehidupan, karena banyak orang yang tidak bisa lepas dari media komunikasi khususnya media handphone android. Semua kalangan sudah bisa menggunakan android mulai dari

anak-anak, remaja dewasa sampai orang tua sudah tidak asing lagi dengan handphone android.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan (Cangara: 2006: 119)

Etika komunikasi Islam pada dasarnya berkomunikasi dengan orang lain dengan perkataan yang baik, benar lemah lembut dan sebagainya. Tidak hanya dalam dunia nyata saja melainkan juga dalam dunia maya. Dalam berkomunikasi dengan orang lain harus memiliki etika yang baik dan sesuai dengan perbuatan dan ucapan. Etika yang baik akan memberikan kesan yang baik kepada yang mendengarkannya. Tetapi juga menimbulkan sifat dan sikap yang baik pula pada sebagian orang.

Komunikasi berasal dari bahasa latin berpangkal pada perkataan *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin *communico* yang artinya membagi. Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang diawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan *komunikatif* apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan (Effendy: 2009).

Etika berasal dari kata Latin *Ethic*. Dengan demikian, *Ethic* berarti *kebiasaan, habit, custom*, yang dimaksud dengan baik dan buruk dalam hal ini yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat atau tidak, meskipun kebiasaan masyarakat itu akan berubah sejalan dengan perkembangan masyarakat. Etika dengan sendirinya bisa diartikan sebagai ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dilihat baik dan mana yang jahat. Etika sendiri sering digunakan dengan kata moral, asusila, budi pekerti, dan akhlak (Nuruddin, 2007: 242)

Menggunakan aplikasi Zoom Meeting di lingkungan pendidikan bukan hal yang asing lagi bagi para penggunanya. Zoom Meeting banyak digunakan para pelajar, mahasiswa, guru, dosen dan sebagainya untuk berkomunikasi dan menyampaikan materi di era pandemi yang belum berakhir sampai sekarang ini yang sudah hampir tiga tahun berjalan.

Kenyataannya banyak para pengguna aplikasi Zoom Meeting ini terkadang merasa cuek dan masa bodoh sehingga ada sebagian yang menggunakan Zoom Meeting

sambil tiduran, sambil makan, ke kamar mandi dan sebagainya. Bahkan ada yang masih hidup kameranya melakukan hal yang demikian. Begitu pula siswa/i yang ada di SMK Hasanuddin Medan, sebagian dari mereka tidak menggunakan Zoom Meeting dengan etika yang baik. Sebaiknya jika kita menggunakan aplikasi Zoom Meeting dalam sebuah pertemuan sebaiknya kita harus memiliki etika komunikasi yang baik dengan para pengguna lainnya. Pentingnya etika komunikasi Islam dalam berkomunikasi ini lah yang membuat penulis untuk melakukan pelatihan yang diadakan pada siswa/i SMK Hasanuddin Medan.

## Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *service learning*. *Service Learning* merupakan bagian dari sebuah proses pendidikan dimana peserta didik diarahkan bukan hanya mendalami materi kuliah, melainkan juga menerapkan materi tersebut agar berguna bagi masyarakat sekitar. Wawasan mengenai sistem pembelajaran *service learning* itu harus disesuaikan pula dengan situasi dan kebutuhan masyarakat sekitar (Maranata: 2022). Selama masa pandemi SMK Hasanuddin Medan dalam proses belajar dan mengajar menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Dalam menggunakan aplikasi tersebut siswa/i harus memiliki etika yang baik kepada guru teman-teman yang lain. Pentingnya etika komunikasi Islam di Zoom meeting sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Dalam pegabdian masyarakat ini dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut dalam menyampaikan pesan dan pelatihan kepada siswa/i SMK Hasanuddin Medan. Agar mahasiswa tersebut memiliki wawasan dan pengalaman untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Jumat dari jam 14.00 s.d 17.00 WIB, dengan dihadiri 15 orang peserta, guru-guru dan staf pegawai SMK Hasanuddin Medan. Kegiatan berupa pelatihan, penyampaian materi, dan tanya jawab tentang etika komunikasi Islam di Zoom Meeting. Setelah penyampaian materi peserta menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan langsung mengikuti pelatihan etika komunikasi Islam. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penyampaian materi, pelatihan, dan Tanya jawab secara langsung dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Penyampaian materi kepada siswa/i SMK Hasanuddin



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta siswa/I SMK Hasanuddin

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan oservasi, pelatihan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan pegabdian berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi mengenai etika komunikasi Islam di Zoom Meeting.
- Meningkatnya pengetahuan siswa/i dalam menngunakan etika baik yang harus dilakukan pada saat Zoom Meeting.
- Meningkatnya kemampuan siswa/siswi dalam memahami.

Materi dan jadwal yang diberikan kepada siswa/i SMK Muhammadiyah Medan seperti pada table dibawah ini:

Tabel 1. Jadwal Acara Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Waktu	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	14.00-14.10 WIB	Melakukan perkenalan kepada peserta	Ceramah	Peserta mengenal pemateri
2	14.10-14.25WIB	Menjelaskan pengertian komunikasi	Ceramah, diskusi	Peserta mengetahui pengertian komunikasi
3	14.25-14.40WIB	Menjelaskan Memberikan pemahaman etika komunikasi	Ceramah, Praktek	Peserta mengetahui apa saja manfaat dari etika komunikasi
4	14.40-15.10 WIB	Menjelaskan menggunakan aplikasi Meeting	Ceramah, Praktek, diskusi Zoom	Peserta mengetahui dan menggunakan aplikasi Zoom Meeting

5	15.10-15.30 WIB	Tanya jawab	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat memahami cara etika yang baik di Zoom Meeting	
6	15.30-15.50 WIB	Menjelaskan macam-macam etika	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta mengetahui macam-macam etika	
7	15.50-16.10 WIB	Tanya jawab	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat menggunakan Macam-macam etika	
8	16.10-16.25 WIB	Menjelaskan komunikasi Zoom Meeting	etika saat	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta mengetahui etika komunikasi saat Zoom Meeting
9	16.5-16.35 WIB	Tanya jawab		Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat menyaring etika yang baik dan tidak baik
10	16.35-17.00 WIB	Penutup		Ceramah	Peserta dapat memahami etika komunikasi Islam di Zoom Meeting

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa siswa/i diharapkan mengetahui etika komunikasi Islam pada saat Zoom Meeting. Selanjutnya meningkatnya motivasi siswa/i dalam mengetahui etika yang baik untuk digunakan dan beberapa siswa/i telah menggunakan etika yang baik pada saat Zoom Meeting.

## Daftar Rujukan

- Hafied Cangara. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nuruddin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Onong Uchana Effendy. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tata Taufik. (2012). *Etika Komunikasi Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Maranata. (2022). *Service Learning, Aplikasi Studi Bagi Masyarakat*. (Artikel Web). Di akses di <https://news.maranatha.edu/service-learning-aplikasi-studi-bagi-masyarakat/>.